

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas Diri dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Politeknik Negeri Lampung)

Enjel Novita Mei Safitri¹, Eksa Ridwansyah², Umarudin Kurniawan³
^{1,2,3} Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Lampung
e-mail: enjelnovita95@gmail.com¹, eksaridwansyah@polinela.ac.id²,
umarkurniawan@polinela.ac.id³

Abstrak

Dilakukannya penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi kualitas diri dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa Akuntansi mengikuti brevet pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi di Politeknik Negeri Lampung. Hasil dari penelitian ini variabel pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi kualitas diri dan motivasi ekonomi berpengaruh secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Akan tetapi secara parsial variabel pengetahuan perpajakan dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak sedangkan motivasi karir dan motivasi kualitas diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

Kata kunci: *Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas Diri, Motivasi Ekonomi, Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak*

Abstract

The aim of this research was to determine the influence of tax knowledge, career motivation, self-quality motivation and economic motivation on accounting students' interest in taking the tax brevet. The population in this study were Accounting students at the Lampung State Polytechnic. The results of this research are that the variables tax knowledge, career motivation, self-quality motivation and economic motivation have a joint or simultaneous effect on students' interest in taking the tax brevet. However, partially the variables of tax knowledge and economic motivation do not influence students' interest in taking the tax brevet, while career motivation and self-quality motivation influence students' interest in taking the tax brevet.

Keywords: *Tax Knowledge, Career Motivation, Self Quality Motivation, Economic Motivation, Student Interest in Taking the Tax Brevet*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan pendapatan utama negara Indonesia yang menyumbang sekitar 80 persen dari total pendapatan negara dan digunakan untuk berbagai kepentingan umum seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Menurut Djajadiningrat (2014) dalam Lubis (2018), pajak merupakan kewajiban untuk menyetor sebagian kekayaan ke kas negara berdasarkan kondisi, peristiwa, atau tindakan tertentu yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai bentuk hukuman berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan bersifat memaksa, tetapi tidak ada jasa timbal balik untuk mendukung kesejahteraan umum. Tanpa adanya pajak pembangunan nasional akan terhambat, karena dana untuk pembangunan bersumber dari hasil pemungutan pajak (Septianawati, dkk., 2023).

Membayar pajak merupakan kewajiban setiap negara Indonesia sebagai kesadaran diri dalam masyarakat baik wajib orang pribadi maupun badan. Semakin meningkatnya kesadaran wajib pajak akan berdampak positif dengan bertambahnya jumlah dana yang terkumpul untuk

pembangunan negara. Sistem perpajakan yang diterapkan di Indonesia adalah sistem *self-assessment*, di mana wajib pajak memiliki tanggung jawab untuk menghitung, membayar atau menyetor, melaporkan, dan memastikan pembayaran pajak sesuai dengan peraturan yang ada. Keberhasilan penerapan sistem ini bergantung pada kontribusi dari berbagai pihak mulai dari pemerintah, wajib pajak, petugas perpajakan, masyarakat, dan mahasiswa harus bekerja sama untuk mendukung efektivitas pelaksanaan perpajakan di Indonesia.

Indonesia menghadapi tantangan terkait jumlah akuntan pajaknya yang terbatas, hal ini didukung oleh adanya data dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI,2023) yaitu sebanyak 6.685 orang konsultan pajak yang tersedia, sedangkan wajib pajak yang perlu dilakukan pendampingan melebihi kapasitas tersebut yaitu mencapai 69,1 juta wajib pajak. Jumlah wajib pajak terus meningkat setiap tahun: pada tahun 2020 terdapat sekitar 46,3 juta wajib pajak, sementara pada tahun 2021 yaitu sebesar 62,3 juta wajib pajak dan untuk tahun 2022 yaitu sebesar 66,2 juta wajib pajak. Perbandingan ini menunjukkan ketidakseimbangan antara jumlah konsultan pajak dan pegawai pajak dengan jumlah wajib pajak yang terus meningkat di Indonesia. Jika separuh dari para wajib pajak membutuhkan bantuan dari tenaga ahli, maka hal ini memberikan peluang besar bahwa profesi akuntan pajak akan menjadi pilihan karir yang menarik bagi mahasiswa yang menarik bagi mahasiswa yang sedang menempuh program pendidikan Akuntansi (Binekas dan Larasari,2020).

Brevet pajak merupakan langkah awal yang perlu diambil oleh akuntan atau calon akuntan yang tertarik berkarir di sektor perpajakan (Saifudin dan Darmawan, 2020). Brevet pajak memiliki beberapa jenis tingkatan yang berbeda yaitu brevet pajak A, brevet pajak B dan brevet pajak C. Sebelum mengikuti brevet pajak, mahasiswa perlu memiliki motivasi yang jelas agar keputusan untuk mengikuti brevet pajak menjadi pasti. Motivasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan tersebut terdiri dari pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi kualitas diri dan motivasi ekonomi.

Pengetahuan perpajakan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan pemahaman peraturan, undang-undang serta tata cara perpajakan hal ini dapat mempengaruhi tingkat kesadaran sebagai wajib pajak. Motivasi karir merupakan keputusan individu untuk memilih pekerjaan atau bidang kegiatan tertentu dalam rangka mencapai tujuan karirnya (Wahyuni dkk., 2017). Motivasi kualitas diri dikatakan penting karena mengarah pada penguasaan kompetensi seseorang yang diperlukan dalam profesi yang mengandalkan keahlian di bidang tertentu (Lestari, dkk., 2019). Motivasi ekonomi mendorong minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti brevet pajak demi meningkatkan keterampilan diri dan penghargaan finansial yang akan didapat dari manajemen.

Persepsi mahasiswa yang baik terhadap sebuah profesi akuntan dapat membentuk minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntansi dan di bidang perpajakan. Peneliti melakukan pra-survey untuk melihat seberapa besar minat mahasiswa Akuntansi yang ada di Politeknik Negeri Lampung dalam mengikuti brevet pajak, dimana hasil yang didapat dari survei yang dilakukan peneliti bahwa terdapat sekitar 63% mahasiswa menjawab tidak dan sisanya menjawab iya sekitar 37% .

Rata – rata mahasiswa menjawab tidak atau belum mengikuti brevet pajak dikarenakan beberapa faktor seperti kurangnya biaya untuk mengikuti brevet pajak, belum mengetahui mengenai brevet pajak, keterbatasan waktu untuk mengikuti brevet pajak. Rendahnya minat yang dimiliki mahasiswa Akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme akuntan menjadikan peneliti termotivasi untuk melakukan penulisan mengenai minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.

a. Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) atau biasa disebut dengan teori perilaku terencana menjelaskan mengenai tiga faktor yang mempengaruhi niat berperilaku yaitu sikap terhadap sesuatu persepsi pribadi tentang perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*Subjective norms*) dan persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior*) yang mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Teori ini merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dimana teori ini menjelaskan bahwa niat berperilaku terdiri dari dua faktor yaitu *attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku) dan *subjective norms* (norma subjektif) (Fishbein dan Ajzen, 1975). Perbedaan antara

kedua teori ini terletak pada keberadaan persepsi kendali. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan prediksi perilaku individu yang lebih terperinci atau spesifik. Al Caesar dan Sukresna (2017) menyatakan bahwa tujuan dan keunggulan dari teori ini adalah untuk meramalkan dan memahami bagaimana motivasi mempengaruhi perilaku yang berada diluar kendali atau keinginan individu.

b. Pengetahuan Perpajakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan merupakan segala hal yang diketahui yang berkaitan dengan kecerdasan atau keahlian seseorang. Pengetahuan perpajakan merupakan segala informasi tentang peraturan perpajakan yang digunakan oleh wajib pajak sebagai landasan untuk mengambil langkah-langkah, membuat keputusan dan melaksanakan rencana terkait dengan pemenuhan kewajiban dan hak perpajakan. Menurut penelitian Koa dan Mutia (2021), pengetahuan tentang pajak mencakup pemahaman konsep ketentuan umum perpajakan, berbagai jenis pajak yang diterapkan di Indonesia termasuk subjek pajak, tarif pajak yang berlaku serta proses pencatatan dan perhitungan pajak yang harus dipahami, termasuk cara pengisian laporan tahunan.

c. Motivasi Karir

Motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong sebab seseorang melakukan suatu perbuatan yang berlangsung secara sadar untuk mencapai tujuan tertentu (Andayani dan Bawono, 2018). Motivasi dalam penelitian ini terdiri dari motivasi karir, motivasi kualitas diri dan motivasi ekonomi. Karir bisa dianggap sebagai perjalanan seorang individu dalam dunia kerja yang mencakup berbagai sikap dan tindakan yang dilakukannya sepanjang hidup kerjanya (Anggraini dan Nursiam, 2019). Karir menjadi sebuah dorongan bagi seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidangnya, dengan harapan bisa mendapatkan promosi ke posisi yang lebih baik daripada sebelumnya (Arista dan Diyanti, 2023). Setiap mahasiswa berharap meraih karir dengan jabatan dan penghasilan yang tinggi. Oleh karena itu, motivasi karir menjadi faktor utama yang mendorong mereka untuk mengambil brevet pajak, karena diyakini dapat membuka peluang jenjang karir yang diidamkan.

d. Motivasi Kualitas Diri

Motivasi kualitas merupakan dorongan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas diri, yang mengarah pada peningkatan kompetensi individu dalam bidang profesional yang dijalankannya (Anggraini dan Nursiam, 2019). Upaya meningkatkan kemampuan dan kualitas diri tidak hanya bergantung pada pendidikan formal di kampus, tetapi melalui program-program pelatihan tambahan seperti brevet pajak. Program ini memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam bidang perpajakan, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas profesional dengan kompeten dan sesuai dengan standar yang berlaku.

e. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dalam diri untuk meningkatkan keterampilan pribadinya demi mendapatkan pencapaian finansial dan stabilitas ekonomi (Rahayu, dkk., 2021.) Penghargaan finansial merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pengendalian manajemen yang memastikan bahwa seluruh elemen karyawan terfokus pada pencapaian tujuan perusahaan, sehingga manajemen memberikan penghargaan atau intensif sebagai imbalan.

f. Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak

Menurut Prihatini dan Rachmawati (2022), minat merupakan aspek individual yang terkait dengan kesiapan mental dan juga dipandang sebagai suatu keadaan individu yang erat kaitannya dengan kebutuhan. Minat dijelaskan sebagai kondisi yang terjadi ketika seseorang makna dari situasi yang terkait dengan keinginan atau kebutuhan pribadinya. minat mengikuti brevet pajak adalah ketertarikan atau rasa senang terhadap sesuatu yang timbul berdasarkan seorang individu yang telah mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan terhadap keputusan mengikuti brevet pajak.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan data primer yang dikumpulkan secara langsung melalui *google formulir*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akunansi di Politeknik Negeri Lampung dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 140 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan oleh pertimbangan peneliti mengenai sampel yang dianggap dapat mewakili populasi (Sugiyono,2019). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan pada masing-masing variable yang diteliti dengan total 23 pertanyaan. Pilihan jawaban menggunakan *skala likert* dengan skor 1-4 dimana bobot empat menunjukkan sangat setuju (SS), tiga untuk setuju (S), dua untuk Tidak Setuju (TS) dan satu untuk sangat tidak setuju (STS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Data

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Kriteria suatu data dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai dengan menggunakan taraf signifikansi yang umumnya ditetapkan pada 0,05. Cara mendapatkan r_{tabel} sebagai berikut:

Tingkat kepercayaan : 5% (0,05)
 Degree of Freedom (df) : $n-2 = 30-2 = 28$
 r_{tabel} : 0,361

Suatu variabel dianggap reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha (a)* > 0,60.

Adapun hasil uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner mengenai pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi kualitas diri, motivasi ekonomi dan minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan Perpajakan

No	Pernyataan	Total Correlations	R_{tabel}	Cronchbach's Alpha	Kriteria Minimum	Keterangan
1	Saya ingin meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan keuangan	0,795	0,3610	0,778	0,60	Valid dan Reliabel
2	Saya ingin mendapatkan pengetahuan isu-isu kebijakan dan peraturan perpajakan terbaru	0,731	0,3610	0,778	0,60	Valid dan Reliabel
3	Saya dapat mengetahui ketentuan-ketentuan umum dan sistem perpajakan setelah mengikuti brevet pajak	0,772	0,3610	0,778	0,60	Valid dan Reliabel
4	Saya dapat	0,661	0,3610	0,778	0,60	Valid dan

No	Pernyataan	Total Correlations	R _{tabel}	Croncbach's Alpha	Kriteria Minimum	Keterangan
	menghitung sendiri pajak yang harus disetorkan setelah mengikuti brevet pajak					Reliabel
5	Saya dapat meningkatkan pengetahuan tentang profesi di bidang perpajakan	0,703	0,3610	0,778	0,60	Valid dan Reliabel

Sumber : Hasil *Output* SPSS V.26 (2024)

Berdasarkan Tabel 1. hasil uji validitas dan reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa dari 5 butir pernyataan terkait variabel pengetahuan perpajakan memiliki nilai antara 0,661 sampai 0,795 dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,3610. Selain itu, pada uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha croncbach's* $0,778 > 0,60$ dapat dinyatakan reliabel atau layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Karir

No	Pernyataan	Total Correlations	R _{tabel}	Croncbach's Alpha	Kriteria Minimum	Keterangan
1	Saya ingin mendapatkan kesempatan promosi jabatan	0,845	0,3610	0,830	0,60	Valid dan Reliabel
2	Saya akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan	0,836	0,3610	0,830	0,60	Valid dan Reliabel
3	Saya ingin meningkatkan karir dalam bidang perpajakan	0,845	0,3610	0,830	0,60	Valid dan Reliabel
4	Saya akan mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan dan bawahan di lingkungan pekerjaan	0,724	0,3610	0,830	0,60	Valid dan Reliabel

Sumber : Hasil *Output* SPSS V.26 (2024)

Berdasarkan Tabel 2. hasil uji validitas dan reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa dari 4 butir pernyataan terkait variabel motivasi karir memiliki nilai antara 0,724 sampai 0,845 dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,3610. Selain itu, pada uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha croncbach's* $0,830 > 0,60$ dapat dinyatakan reliabel atau layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Kualitas Diri

No	Pernyataan	Total Correlations	R _{tabel}	Cronchbach's Alpha	Kriteria Minimum	Keterangan
1	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik dan benar	0,835	0,3610	0,814	0,60	Valid dan Reliabel
2	Saya dapat meningkatkan profesionalisme terhadap profesi	0,816	0,3610	0,814	0,60	Valid dan Reliabel
3	Saya dapat meningkatkan keahlian dalam praktik perpajakan	0,816	0,3610	0,814	0,60	Valid dan Reliabel
4	Saya dapat meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan ilmu perpajakan untuk memecahkan masalah riil dalam kehidupan	0,742	0,3610	0,814	0,60	Valid dan Reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS V.26 (2024)

Berdasarkan Tabel 3. Hasil uji validitas dan reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa dari 4 butir pernyataan terkait variabel motivasi kualitas diri memiliki nilai antara 0,742 sampai 0,835 dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,3610. Selain itu, pada uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha croncbach's* 0,814 > 0,60 dapat dinyatakan reliabel atau layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Ekonomi

No	Pernyataan	Total Correlations	R _{tabel}	Cronchbach's Alpha	Kriteria Minimum	Keterangan
1	Saya akan memperoleh pekerjaan dengan gaji yang tinggi	0,624	0,3610	0,791	0,60	Valid dan Reliabel
2	Saya akan memperoleh pekerjaan dengan tunjangan yang tinggi	0,843	0,3610	0,791	0,60	Valid dan Reliabel
3	Saya akan mendapatkan pekerjaan dengan bonus kinerja setelah mengikuti brevet pajak	0,693	0,3610	0,791	0,60	Valid dan Reliabel
4	Saya akan mendapatkan	0,717	0,3610	0,791	0,60	Valid dan Reliabel

No	Pernyataan	Total Correlations	R _{tabel}	Cronchbach's Alpha	Kriteria Minimum	Keterangan
5	pekerjaan yang memberikan program dana pensiun Taraf hidup saya akan meningkat setelah mengikuti brevet pajak	0,797	0,3610	0,791	0,60	Valid dan Reliabel

Sumber : Hasil *Output* SPSS V.26 (2024)

Berdasarkan Tabel 4. Hasil uji validitas dan reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa dari 5 butir pernyataan terkait variabel motivasi ekonomi memiliki nilai antara 0,624 sampai 0,843 dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,3610. Selain itu, pada uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha croncbach's* 0,791 > 0,60 dapat dinyatakan reliabel atau layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak

No	Pernyataan	Total Correlations	R _{tabel}	Cronchbach's Alpha	Kriteria Minimum	Keterangan
1	Saya tertarik mengikuti brevet pajak karena ingin meningkatkan kompetensi sebagai lulusan Akuntansi	0,880	0,3610	0,865	0,60	Valid dan Reliabel
2	Saya tertarik mengikuti brevet pajak karena ingin meningkatkan kualitas diri di bidang perpajakan	0,899	0,3610	0,865	0,60	Valid dan Reliabel
3	Saya tertarik mengikuti brevet pajak karena ingin mendapatkan nilai tambah untuk mempermudah memperoleh pekerjaan di bidang perpajakan	0,894	0,3610	0,865	0,60	Valid dan Reliabel
4	Saya tertarik mengikuti brevet pajak karena ingin mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar	0,501	0,3610	0,865	0,60	Valid dan Reliabel

No	Pernyataan	Total Correlations	R _{tabel}	Cronchbach's Alpha	Kriteria Minimum	Keterangan
5	Saya memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti brevet pajak	0,828	0,3610	0,865	0,60	Valid dan Reliabel

Sumber : Hasil *Output* SPSS V.26 (2024)

Berdasarkan Tabel 5. hasil uji validitas dan reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa dari 5 butir pernyataan terkait variabel motivasi ekonomi memiliki nilai antara 0,501 sampai 0,899 dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,3610. Selain itu, pada uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha croncbach's* 0,865 > 0,60 dapat dinyatakan reliabel atau layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu uji yang umum digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi distribusi data apakah normal atau tidak adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Kriteria dari uji normalitas adalah bahwa distribusi normal jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05, sedangkan data tidak terdistribusi normal ketika nilai probabilitas signifikansi < 0,05. Berdasarkan Tabel 6. Hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,060 dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal, karena nilai *Asymp.Sig.* 0,060 > 0,05 sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya, Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68906030
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.043
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

Sumber : Hasil *Output* SPSS V.26 (2024)

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen sesuai dengan penjelasan oleh Ghozali (2021). Dalam penelitian ini, untuk menilai keberadaan multikolonieritas dalam model regresi, dilakukan dengan dua langkah yaitu mendeteksi nilai toleransi yang rendah dan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Toleransi yang memiliki nilai diatas 0,1 dan VIF yang kurang dari 10 menunjukkan tidak adanya multikolonieritas antara variabel bebas, Berdasarkan Tabel 7. Hasil uji multikolonieritas tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi kualitas diri dan motivasi ekonomi memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10. Hal ini berarti bahwa data tersebut tidak terjadi multikolonieritas sehingga penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Adapun hasil uji multikolonieritas sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance VIF
		B	Std. Error	Beta	T		
1	(Constant)	2.558	1.372		1.865	.064	
	Pengetahuan Pajak	.153	.083	.139	1.839	.068	.649
	Motivasi Karir	.228	.113	.167	2.027	.045	.551
	Motivasi Kualitas Diri	.553	.112	.434	4.924	.000	.480
	Motivasi Ekonomi	.092	.075	.098	1.226	.222	.585

Sumber : Hasil *Output* SPSS V.26 (2024)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terjadi ketidaksamaan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Berdasarkan tabel 8. hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser menunjukkan variabel pengetahuan perpajakan memiliki nilai Sig. sebesar 0,528 > 0,05, variabel motivasi karir memiliki nilai Sig. sebesar 0,919 > 0,05 dan variabel motivasi ekonomi memiliki nilai Sig. sebesar 0,524. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2.902	.880		3.297	.001
	Pengetahuan Pajak	.034	.053	.066	.633	.528
	Motivasi Karir	-.007	.072	-.011	-.101	.919
	Motivasi Kualitas Diri	-.117	.072	-.197	-1.626	.106
	Motivasi Ekonomi	-.031	.048	-.070	-.638	.524

Sumber : Hasil *Output* SPSS V.26 (2024)

c. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat suatu penelitian. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance VIF
		B	Std. Error	Beta	T		
1	(Constant)	2.558	1.372		1.865	.064	
	Pengetahuan Pajak	.153	.083	.139	1.839	.068	.649
	Motivasi Karir	.228	.113	.167	2.027	.045	.551
	Motivasi Kualitas Diri	.553	.112	.434	4.924	.000	.480
	Motivasi Ekonomi	.092	.075	.098	1.226	.222	.585

Sumber : Hasil *Output* SPSS V.26 (2024)

Berdasarkan Tabel 27, dapat dilihat bahwa hasil uji regresi linier berganda menggunakan SPSS V.26 menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y=2,558+0,153X_1+0,228X_2+ 0,553X_3+ 0,092X_4+ e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 1) Nilai konstanta sebesar 2,558 dan Sig. 0,064 yang artinya konstanta senilai 0. Jika variabel independen (pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi kualitas diri dan motivasi ekonomi) dianggap nilainya tetap dan minat mengikuti brevet pajak nilainya tetap atau konstan.
- 2) Nilai koefisien regresi pada variabel Pengetahuan Perpajakan (X_1) yaitu memiliki nilai positif sebesar 0,153 yang menunjukkan bahwa terjadi kenaikan senilai 0,153 pada variabel minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan atau tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi pada variabel Motivasi Karir (X_2) yaitu memiliki nilai positif sebesar 0,228 yang menunjukkan bahwa terjadi kenaikan senilai 0,228 pada variabel minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan atau tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi pada variabel Motivasi Kualitas Diri (X_3) yaitu memiliki nilai positif sebesar 0,553 yang menunjukkan bahwa terjadi kenaikan senilai 0,553 pada variabel minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan atau tetap.
- 5) Nilai koefisien regresi pada variabel Motivasi Ekonomi (X_4) yaitu memiliki nilai positif sebesar 0,092 yang menunjukkan bahwa terjadi kenaikan senilai 0,092 pada variabel minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan atau tetap.

d. Uji Hipotesis

1) Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau uji parsial bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh masing-masing variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan nilai signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) = (n-k-1) 140-4-1 = 135, maka didapatkan t_{tabel} sebesar 1,97769. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Uji T (Uji Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.558	1.372		1.865	.064
	Pengetahuan Pajak	.153	.083	.139	1.839	.068
	Motivasi Karir	.228	.113	.167	2.027	.045
	Motivasi Kualitas Diri	.553	.112	.434	4.924	.000
	Motivasi Ekonomi	.092	.075	.098	1.226	.222

Sumber : Hasil *Output* SPSS V.26 (2024)

Berdasarkan Tabel 10. Hasil uji t (uji parsial), dapat dilihat terdapat kolom T dan Sig. (signifikansi) diartikan sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian tersebut menunjukkan variabel Pengetahuan Perpajakan (X_1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,068 > 0,05. Adapun nilai t_{hitung} 1,839 dan t_{tabel} 1,97769. Data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa H_1 ditolak H_0 diterima hal ini

berarti bahwa pengetahuan perpajakan (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak (Y).

- b. Hasil pengujian tersebut menunjukkan variabel Motivasi Karir (X_2) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$. Adapun nilai t_{hitung} 2,027 dan t_{tabel} 1,97769. Data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa H_2 diterima H_0 ditolak hal ini berarti bahwa motivasi karir (X_2) berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak (Y).
 - c. Hasil pengujian tersebut menunjukkan variabel Motivasi Kualitas Diri (X_3) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Adapun nilai t_{hitung} 4,924 dan t_{tabel} 1,97769. Data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa H_3 diterima H_0 ditolak hal ini berarti motivasi kualitas diri (X_3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak (Y).
 - d. Hasil pengujian tersebut menunjukkan variabel Motivasi Ekonomi (X_4) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,222 > 0,05$. Adapun nilai t_{hitung} 1,226 dan t_{tabel} 1,97769. Data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa H_4 ditolak H_0 diterima hal ini berarti motivasi ekonomi (X_4) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak (Y).
- 2) Uji F (Uji Simultan)

Uji signifikansi simultan atau sering disebut uji f digunakan untuk mengevaluasi pengaruh bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan nilai signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) = $140-4 = 136$, maka didapatkan f_{tabel} 2,44 sebesar. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392.615	4	98.154	33.415	.000 ^b
	Residual	396.557	135	2.937		
	Total	789.171	139			

Sumber : Hasil *Output* SPSS V.26 (2024)

Berdasarkan Tabel 29. Hasil uji signifikan simultan (uji f) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 33,415 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,44 hal ini berarti nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} dengan nilai signifikansi 0,000 hal ini berarti taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi kualitas diri dan motivasi ekonomi) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (minat mahasiswa mengikuti brevet pajak).

- 3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square*, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.498	.483	1.714

Sumber : Hasil *Output* SPSS V.26 (2024)

Hasil dari tabel di atas dapat dinyatakan bahwa nilai (R) yaitu sebesar 0,705. Dari hasil tersebut diperoleh nilai (*Adjusted R Square*) sebesar 0,483. Yang artinya pengaruh variabel independent (pengetahuan pepajakan, motivasi karir, motivasi kualitas diri dan motivasi ekonomi) memengaruhi variabel dependen (minat mahasiswa mengikuti brevet pajak) 48,3 % sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

a) Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Brevet Pajak

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji statistik t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan (X_1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,068 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,839 < t_{tabel} 1,97769$. Hasil regresi yang telah diperoleh menunjukkan bahwa H_1 ditolak hal ini berarti pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Pengetahuan perpajakan tidak hanya diperoleh dari melalui brevet pajak tetapi dari berbagai sumber seperti buku, internet maupun media lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Arista dan Diyanti, 2023) dan (Syah, 2022) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Usman,dkk, 2024) dan (Aniswatin, dkk, 2020) yang menyatakan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak,

b) Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Brevet Pajak

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji statistik t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi karir (X_2) memiliki nilai signifikan sebesar $0,045 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,027 < t_{tabel} 1,97769$. Hasil regresi yang telah diperoleh menunjukkan bahwa H_2 diterima hal ini berarti motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Motivasi karir merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti brevet pajak karena setelah mengikuti brevet pajak dapat mempermudah mendapatkan pekerjaan, meningkatkan peluang promosi jabatan atau jenjang karir yang lebih tinggi serta dapat mengembangkan profesi di bidang perpajakan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Syah, 2022) dan (Aji dan Maya, 2020) yang menyatakan bahwa variabel motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu,dkk, 2021) dan (Usman,dkk, 2020) yang menyatakan motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak,

c) Pengaruh Motivasi Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Brevet Pajak

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji statistik t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi kualitas diri (X_3) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,924 < t_{tabel} 1,97769$. Hasil regresi yang telah diperoleh menunjukkan bahwa H_3 diterima hal ini berarti motivasi kualitas diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Mahasiswa yang mengikuti brevet pajak dapat meningkatkan kualitas diri mereka sebagai lulusan Akuntansi yang berkompeten dalam perpajakan, sehingga menjadi daya tarik dan nilai tambah di mata perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Pratama dan Maulidan, 2022) dan (Saifudin dan Darmawan, 2020) yang menyatakan bahwa variabel motivasi kualitas diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syah, 2022) dan (Wahyuni dkk,2017) yang menyatakan motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak,

d) Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Brevet Pajak

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji statistik t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi ekonomi (X_4) memiliki nilai signifikan sebesar $0,222 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,226 < t_{tabel} 1,97769$. Data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa H_4 ditolak H_0 diterima hal ini berarti motivasi ekonomi (X_4) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak (Y). Motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak karena dengan mengikuti brevet pajak hanya dapat memperbesar peluang diterima bekerja tetapi tidak menjamin mendapatkan imbalan atau gaji yang diperoleh lebih besar. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Pratama dan Maulidan, 2022) dan (Binemas dan Larasari, 2020) yang menyatakan bahwa variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arista dan Diyanti,2023) dan (Rahayu,dkk, 2021) yang menyatakan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak,

e) Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas Diri dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Brevet Pajak

Berdasarkan hasil perhitungan uji F yang telah dilakukan maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 33,415 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,44 hal ini berarti nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} dengan nilai signifikansi 0,000 hal ini berarti taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 . Data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa H_5 diterima H_0 ditolak Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi kualitas diri dan motivasi ekonomi) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (minat mahasiswa mengikuti brevet pajak).

SIMPULAN

- a) Variabel pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dapat dibuktikan dari hasil uji statistik t dimana hasil pengujian ini H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi pengetahuan perpajakan mahasiswa tidak mempengaruhi minat untuk mengikuti brevet pajak.
- b) Variabel motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dapat dibuktikan dari hasil uji statistik t dimana hasil pengujian ini H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi motivasi karir yang dimiliki seorang mahasiswa maka semakin tinggi pula minat untuk mengikuti brevet pajak.
- c) Variabel motivasi kualitas diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dapat dibuktikan dari hasil uji statistik t dimana hasil pengujian ini H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi motivasi kualitas diri mahasiswa mempengaruhi minat untuk mengikuti brevet pajak.
- d) Variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dapat dibuktikan dari hasil uji statistik t dimana hasil pengujian ini H_4 ditolak dan H_0 diterima. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi motivasi ekonomi mahasiswa tidak mempengaruhi minat untuk mengikuti brevet pajak.
- e) Variabel pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi kualitas diri dan motivasi ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji statistik F bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan nilai signifikansi lebih kecil yaitu 0,000 dari taraf signifikansi sebesar 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. A., dan Maya, P., 2020. Pengaruh Motivasi Biaya, Motivasi Karir dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara (JAPD)*, Vol. 02 (02). Diakses pada 26 Februari 2024.
- Al Caesar, M. R., dan Sukresna, I. M., 2017. Studi Perilaku Mahasiswa Dalam Pola Pengambilan Keputusan Penggunaan Jasa Bimbingan Belajar (Studi pada Jasa Bimbingan Belajar Mahasiswa Buka Buku dengan Pendekatan Studi Kasus). *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>. Diakses pada 26 Februari 2024.
- Andayani, W, S., dan Bawono, B, D, A., 2018. Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU Nomor 5 Tahun 2011 Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Publikasi ilmiah, UMS*. Diakses pada 27 Februari 2024.
- Anggraini, D., dan Nursiam., 2019. Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 143–159. Diakses pada 27 Februari 2024.
- Aniswatin, A., Afifudin, a., dan Junaidi, j., 2020. Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-JRA : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 9(2), 47-57. Diakses pada 27 Februari 2024.

- Arista, M. R., dan Diyanti, F., 2023. *Volume . 19 Issue 4 (2023) Pages 909-917 INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN: 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online)* Pengaruh Pengetahuan Perpajakan , Motivasi Karier Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Me. 4(4), 909–917. Diakses pada 28 Februari 2024.
- Binekas, Bani. dan Larasari, Anissa Yuniar., 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(1), 1–29. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v17i1.192>. Diakses pada 28 Februari 2024.
- Ghozali, I., 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26, Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Diakses pada 28 Februari 2024.
- Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI). 2019. Tentang Konsultan Pajak Indonesia. <https://ikpi.or.id/profil/tentang-kami/>. diakses pada 03 Maret 2024.
- Koa, J. V. A. A., dan Mutia, K. D. L., 2021. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.4856>. Diakses pada 03 Maret 2024.
- Lestari, P. A., Nyoman, I., Yasa, P., dan Trisna, N., 2019. Program, H., S1, S., Ekonomi, A. J., & Akuntansi, D. (n.d.). Motivasi Karir Dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Untuk Mengikuti Brevet Pajak. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 10, Issue 2). Diakses pada 03 Maret 2024.
- Lubis, P. R., 2018. *Pajak Penghasilan - Teori, Kasus dan Aplikasi*. Penerbit ANDI. Yogyakarta. Diakses pada 04 Maret 2024.
- Pratama, D. A. C., dan Maulidan, R. F., 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak di Universitas Nusa Putra. *SENAKOTA - Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 1–14. Diakses pada 03 Maret 2024.
- Prihatini, P. A., dan Rachmawati, N. A., 2016. Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Trilogi Jurnal Correspondencias & Análisis*, 15018, 1–23. Diakses pada 02 Maret 2024.
- Rahayu, A. A., Erawati, T., dan Primastiwi, A., 2021. Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*. Diakses pada 05 Maret 2024.
- Saifudin, S., dan Darmawan, B. F., 2020. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). *Jemap*, 2(2), 216. <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>. Diakses pada 06 Maret 2024.
- Septianawati, W., Eksa, R., & Lihan, R, P, W. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Pengetahuan, dan Sosialisasi Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 17(1), 67–82. <https://doi.org/10.25181/esai.v17i1.2637>. Diakses pada 06 Maret 2024.
- Sugiyono, D., 2019. Penerbit Alfabeta Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Diakses pada 06 Maret 2024.
- Syah, A. L. N., 2022. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *E-QIEN : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 241–253. Diakses pada 06 Maret 2024.
- Usman, A, M., Sejati, R, F., dan Muthmainnah., 2024. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karier Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(4), 909–917. Diakses pada 17 April 2024.
- Wahyuni, N, P., Purnamawati, I, G., dan Sinarwati, N, K., 2017. "Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa

Mengikuti Program Brevet Pajak.” *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Volume VII Nomor I*. Diakses pada 18 April 2024.